



---

## ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA ARAB

### Studi atas Kesalahan Penulisan *Insyā'* di MTsN XII Madiun

Yolanda Selviana

Madrasah Tsanawiyah Negeri XII Madiun

Email: [yolandakoim@gmail.com](mailto:yolandakoim@gmail.com)

---

#### ARTICLE INFO

**Received**

5 January 2021

**Review**

21 January 2021

**Revisions**

23 February 2021

**Copyedit**

25 February 2021

**Published**

27 February 2021

---

#### ABSTRACT

*This study aims to describe the analysis of insya' writing errors done by Class VIII students of MTsN XII Madiun. The research method used was qualitative. The research data were in the form of insya' writing errors done by Class VIII students of MTsN XII Madiun. Data collection techniques were observation, interviews, and documentation. Data analysis was performed by collecting insya' writing errors, identifying insya' writing errors, explaining insya' writing errors, and evaluating insya' writing errors. The results of the study found insya' writing errors done by Class VIII students of MTsN XII Madiun lead to grammatical aspects (phonology, morphology, and syntax), addition, and arrangement errors. Then, the evaluation of Arabic language learning that must be done is to deepen the study of Arabic grammar, practice consistently, and choose the right learning method.*

**Keywords;** Analysis, Errors, Insya', MTsN XII

---

#### PENDAHULUAN

Banyak orang mengatakan bahwa pengertian dari bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan apa yang mereka pikirkan dan rasakan. Namun pada hakikatnya, jika dilihat dari sudut pandang filsafat, itu semua bukanlah pengertian dari bahasa melainkan fungsi dari bahasa itu sendiri. Adapun makna hakiki dari bahasa (Fromkin et al., 2013) *an arbitrary vocal symbol used by people as a means of communication in society*.

Jika dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam suatu percakapan, maka komunikasi akan berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dikomunikasikan. Bahasa yang digunakan pelajar di lembaga-lembaga pendidikan Islam dengan berbagai macam pendekatan dan metode pembelajarannya secara umum yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Arab (Midi HS, 2020). Sedangkan di Indonesia, bahasa Arab merupakan bahasa asing. Untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab tentu saja dibutuhkan



## APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 1 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

---

kependaian berkomunikasi beserta aktivitas-aktivitas latihan yang mendukung dan harus tercipta lingkungan bahasa yang mengarahkan pelajar agar mampu berkomunikasi dalam bahasa Arab dalam aktifitas sehari-hari (Hermawan, 2011).

Di Indonesia, bahasa Arab sudah menjadi mata pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar bagi pesantren, madrasah, sekolah Islam terpadu maupun di sekolah umum yang menjadikan bahasa Arab dalam muatan pelajarannya. Pembelajaran bahasa Arab juga telah memiliki standar kompetensi dan standar isi. Hal ini tercantum dalam peraturan menteri agama RI No. 02 Tahun 2008 tentang standar kompetensi dan standar isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab (RI, 2008). Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa tujuan pelajaran bahasa Arab adalah:

Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*) dan menulis (*kitābah*).

1. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
2. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya (Hermawan, 2011).

Pada tahap belajar, berbagai kesalahan itu wajar. Begitu juga kesalahan berbahasa Arab pada peserta didik di madrasah-madrasah Indonesia juga menjadi sangat lumrah, mengingat pemerolehan bahasa pertama adalah bahasa Indonesia (Hanafi, 2015), sehingga mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua tentu akan menemui berbagai kesulitan. Terlebih kaidah-kaidah dalam bahasa Arab berbeda dengan kaidah bahasa Indonesia, baik dari segi fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Sementara tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab mencakup empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Analisis kesalahan berbahasa (James, 2013) merupakan perihal yang sangat pokok dalam kajian linguistik terapan, sehingga dapat menjadi penentu keberhasilan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa menurut Crystal (1985) sebagaimana dikutip



## APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 1 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

dalam (R, 2020) adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh pelajar. Sedangkan (Richards, 2015) menyebut analisis kesalahan berbahasa merupakan bentuk identifikasi dan interpretasi kesalahan berbahasa secara kaidah-kaidah yang berlaku secara normatif. Hal ini tidak lepas dari bahasa kedua sebagai bahasa sasaran. Tindakan analisis kesalahan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Arab sebenarnya merupakan teknik lama namun memiliki relevansi dengan pembelajaran bahasa Arab saat ini terutama dengan pendekatan saintifik (Bashori, 2020), karena sifatnya yang menguji efektivitas berbahasa siswa.

Beberapa penelitian terkait analisis kesalahan berbahasa Arab telah ditemukan sebagai *review literature* dalam penelitian ini. Penelitian (Umroh, 2018) menjelaskan kesalahan berbahasa Arab mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab UNISDU Lamongan. Kesalahan berbahasa tersebut terkonstruksi dalam segi fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Kemudian penelitian (Syamsiyah, 2019) menjelaskan kesalahan penulisan *imla'* mahasiswa IAIN Salatiga yang disebabkan oleh faktor kebahasaan, yaitu kaidah-kaidah bahasa. Faktor lain yang mempengaruhi adalah faktor non-bahasa yaitu perbedaan alumni sekolah/madrasah. Selanjutnya penelitian (Wahab, 2018) yang menjelaskan adanya kesalahan berbahasa yang menimbulkan struktur huruf dan kata serta struktur kalimat yang bermuara pada kesalahan berbahasa secara internal. Didapati penelitian (Susanti, 2020) tentang efektivitas metode *imla'*, penelitian tersebut sedikit relevan dengan penelitian model anakes, namun memiliki orientasi belajar menulis (*imla'*) bukan mengarang (*insya'*). Dari keempat penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasannya dalam berbahasa asing khususnya bahasa Arab tidak akan lepas dari kesalahan yang tidak disengaja dan disebabkan oleh beberapa faktor.

Dalam penelitian tersebut, para peneliti lebih berfokus pada salah satu keterampilan dan menganalisis faktor penyebabnya. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti lebih berfokus pada kesalahan berbahasa Arab *mahārah kitābah* yaitu *Insyā'*, karena melihat fenomena yang ada kesalahan berbahasa Arab sangat banyak dalam pembuatan *Insyā'* di semua jenjang pendidikan. Kesalahan penulisan *Insyā'* dengan arti kesalahan keterampilan menulis *mahārah kitābah* memang seringkali mendapati permasalahan yang kompleks (Setyowati, 2020), sebagaimana yang akan dibahas dalam



## APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 1 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada klasifikasi bentuk kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam pembuatan *Insyā'*.

Salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab yaitu MTsN XII Madiun. Peneliti menemukan kesulitan yang dialami peserta didik kelas VIII, yaitu dalam menulis atau mengarang. Faktor utama dari kesulitan tersebut adalah mayoritas peserta didik belum pernah belajar bahasa Arab di sekolah dasar, kurangnya pemahaman mengenai *tarkīb* (struktur kalimat) dan kaidah bahasa Arab, serta kurangnya *tadrībat* (latihan). Sebagai contoh kesalahan penulisan siswa adalah susunan kalimat yang seharusnya menggunakan *fi'lu muḍāri'*, ditulis dengan *fi'lu māḍī*; *إِسْتَيْقَظْتُ* seharusnya *أَسْتَيْقِظُ*. Hal ini sesuai temuan pada saat observasi di lokasi penelitian.

Melihat dari data di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna menganalisis kesalahan siswa dalam pembuatan *Insyā'* dan mengklasifikasikan bentuk kesalahannya. Diharapkan dengan adanya klasifikasi tersebut dapat membantu guru untuk mencari solusi atau memberikan pembelajaran yang lebih mendalam terkait bidang kesalahan berbahasa Arab siswa. Siswa hendaknya mampu menggunakan bahasa Arab dengan baik, namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran bahasa Arab siswa melakukan banyak kesalahan dalam penggunaan bahasa Arab terutama berkaitan dengan penulisan sehingga penelitian ini sangatlah dibutuhkan.

### METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. (Moeloeng, 2011) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari perilaku-perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini terfokus pada deskripsi berupa analisis kesalahan berbahasa (Ainin, 2007), sebuah penelitian yang langsung dilaksanakan di lapangan. Secara spesifik, penelitian ini adalah analisis kesalahan *Insyā'* pada siswa kelas VIII MTsN XII Madiun. Objek penelitian ini berupa penulisan *Insyā'* pada siswa kelas VIII MTsN XII Madiun. Data dan sumber data pada penelitian ini ada dua, yaitu: 1) Data Primer, yang diperoleh dari data penulisan *Insyā'* kelas VIII MTsN XII Madiun. 2) Data Sekunder, berupa literatur penunjang pembelajaran bahasa Arab baik berupa media cetak maupun media elektronik. Teknik



## APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 1 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

---

pengumpul data dilakukan dengan 1) Observasi, yaitu teknik ini digunakan untuk mencari informasi kesalahan penulisan *Insyā'* di kelas VIII MTsN XII Madiun. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap keadaan sekolah, hubungan sosial antara guru, peserta didik, dan staf, dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas terutama dalam penulisan *Insyā'* pada pembelajaran bahasa Arab. 2) Interview untuk memperoleh data dan informasi keterampilan menulis berupa *Insyā'* di MTsN XII Madiun. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan bebas terpimpin, artinya penulis menggunakan pedoman wawancara yang telah dirumuskan kerangka dan garis besar materi wawancara. Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai pengajar bahasa Arab kelas VIII MTsN XII Madiun. 3) Dokumentasi, digunakan untuk mencari data-data historis. Sebagian data yang tersedia adalah berupa catatan, transkrip, buku, majalah, jurnal, notulen, atau foto. Pada penelitian ini, dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pembelajaran dalam penulisan *Insyā'* di kelas VIII MTsN XII Madiun. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan model analisis data yang disampaikan oleh Corner. Maka analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menetapkan luas sampel dan media data. Maka di sini Peneliti mengambil sampel data yaitu siswa kelas VIII MTsN XII Madiun dengan media data tulisan siswa dalam *Insyā'* yang dibuat. 2) Mengidentifikasi kesalahan. Peneliti mengumpulkan bentuk-bentuk kesalahan-kesalahan penulisan *Insyā'* pada siswa kelas VIII MTsN XII Madiun. 3) Mengklasifikasi kesalahan. Peneliti mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan penulisan *Insyā'* pada siswa kelas VIII MTsN XII Madiun sesuai bidangnya, diantaranya: aspek gramatikal, aspek penambahan, dan aspek salah susun. 4) Mengevaluasi kesalahan. Dalam penelitian ini Peneliti memberikan penilaian secara serius terhadap setiap kesalahan penulisan *Insyā'* pada siswa kelas VIII MTsN XII Madiun.

## PEMBAHASAN

### A. Identifikasi Kesalahan Berbahasa

Dalam pembuatan *Insyā'* masih terdapat beberapa kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa kelas VIII MTsN XII Madiun, hal tersebut dikarenakan faktor-faktor yang telah peneliti sebutkan di awal ketika melakukan observasi di lapangan.



## APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 1 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

Adapun kesalahan-kesalahan tersebut secara umum diantaranya adalah sebagaimana tabel A.1:

Tabel. A.1

الترجمة	اللفظ أو الكلمة	الرقم
Di sekolah menengah	فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ	١
Pada pukul 04.30	فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ وَ النِّصْفِ	٢
Saya merapikan tempat tidur	أَنَا رَتَّبْتُ السَّرِيرَ	٣
Saya memasukkan buku-buku	أَدْخَلْتُ الْكُتُبَ	٤
Sayan memakai seragam sekolah	أَزْتَدِي مَلَابِسَ الْمَدْرَسَةِ	٥
Saya berangkat ke sekolah	أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ	٦
Pada pukul enam	فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ	٧
Kami masuk ke kelas	نَدْخُلُ إِلَى الْفَصْلِ	٨
Guru mengajarkan pelajaran di kelas	يُعَلِّمُ الْأُسْتَاذُ الدَّرْسَ فِي الْفَصْلِ	٩
Saya pulang dari sekolah	أَرْجِعُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ	١٠
Ketika saya sampai ke rumah	عِنْدَمَا وَصَلْتُ إِلَى الْبَيْتِ	١١
Saya bermain HP	أَلْعَبُ الْهَاتِفَ	١٢
Saya salat maghrib	أُصَلِّي الْمَغْرِبَ	١٣
Pada pukul delapan pagi, saya sampai ke sekolah	فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ صَبَاحًا وَصَلْتُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ	١٤
Saya salat ashar	أُصَلِّي صَلَاةَ الْعَصْرِ	١٥
Saya bersyukur atas segala nikmat	أَشْكُرُ شُكْرًا عَلَى نِعْمٍ	١٦
Setelah itu kami menyelesaikan tugas-tugas	بَعْدَمَا نَهَيْتُنَا عَنْ أَعْمَالِنَا	١٧
Saya pelajar	أَنَا خَلِدٌ	١٨
Saya bangun tidur	فُتِمْتُ مِنَ النَّوْمِ	١٩
Kemudian saya salat subuh	ثُمَّ صَلَّيْتُ الصُّبْحَ	٢٠
Saya membaca al-quran	قَرَأْتُ الْقُرْآنَ	٢١
Saya sarapan bersama keluarga	تَنَاوَلْتُ الْفُطُورَ مَعَ أُسْرَتِي	٢٢
Saya pergi ke sekolah	ذَهَبْتُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ	٢٣



## APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 1 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

Maka saya keluar dari kelas	فَخَرَجْتُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ	٢٤
Saya bangun tidur	أَنَا اسْتَيْقِظُ مِنَ التَّوَمِ	٢٥
Saya pergi ke sekolah	أَذْهَبُ الدَّرْسِ فِي الْمَدْرَسَةِ	٢٦
Saya pergi ke sekolah naik sepeda	أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ رُكُوبَ الدَّرَاجَةِ	٢٧
Saya menonton televisi	شَاهَدْتُ التِّلْفَازَ	٢٨

### B. Klasifikasi Bentuk Kesalahan Insya' Siswa MTsN XII Madiun

Setelah mengidentifikasi kesalahan berbahasa, maka selanjutnya peneliti mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan tersebut pada beberapa ranah berdasarkan bentuk dan jenis kesalahannya.

#### 1. Kesalahan Gramatikal

Tabel B.1.1

Di sekolah menengah	فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانِيَةِ
Pada pukul 04.30	فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ وَ النِّصْفِ
Saya merapikan tempat tidur	أَنَا رَتَبْتُ السَّرِيرَ
Saya memasukkan buku-buku	أَدْخَلْتُ الْكُتُبَ
Saya memakai seragam sekolah	أَرْتَدِي مَلَابِسَ الْمَدْرَسَةِ
Saya berangkat ke sekolah	أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ
Pada pukul enam	فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ
Kami masuk ke kelas	نَدْخَلْنَا إِلَى الْفَصْلِ
Guru mengajarkan pelajaran di kelas	يُعَلِّمُ الْأُسْتَاذُ الدَّرْسَ فِي الْفَصْلِ
Saya pulang dari sekolah	أَرْجِعُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ
Ketika saya sampai ke rumah	عِنْدَمَا وَصَلْتُ إِلَى الْبَيْتِ
Saya bermain HP	أَلْعَبُ الْهَاتِفَ
Saya salat maghrib	أُصَلِّي الْمَغْرِبَ
Pada pukul delapan pagi, saya sampai ke sekolah	فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ صَبَاحًا وَصَلْتُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ



Saya bersyukur atas segala nikmat	أَشْكُرُ شُكْرًا عَلَى نِعْمٍ
Setelah itu kami menyelesaikan tugas-tugas	بَعْدَمَا نَهَيْتَنَا عَنْ أَعْمَالِنَا
Saya bangun tidur	قُمْتُ مِنَ النَّوْمِ
Kemudian saya salat subuh	ثُمَّ صَلَّيْتُ الصُّبْحِ
Saya membaca al-quran	قَرَأْتُ الْقُرْآنَ
Saya sarapan bersama keluarga	تَنَاوَلْتُ الْفُطُورَ مَعَ أُسْرَتِي
Saya pergi ke sekolah	ذَهَبْتُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ
Maka saya keluar dari kelas	فَخَرَجْتُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ
Saya pelajar	أَنَا حَلِيدٌ
Saya menonton televisi	شَاهَدْتُ التِّلْفَازَ

## 2. Kesalahan Penambahan

Tabel B.2.1.

Saya salat asar	أَصَلَّيْتُ صَلَاةَ الْعَصْرِ
Saya bangun tidur	أَنَا أَسْتَيْقِظُ مِنَ النَّوْمِ

## 3. Kesalahan Salah Susun

Tabel B.3.1

Saya pergi ke sekolah	أَذْهَبُ الدَّرْسُ فِي الْمَدْرَسَةِ
Saya pergi ke sekolah naik sepeda	أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ رُكُوبَ الدَّرَاجَةِ

## C. Analisis Kesalahan Penulisan *Insyā'* Siswa MTsN XII Madiun

### 1. Kesalahan Gramatikal

#### a) Kesalahan Fonologi

Tabel C.1.a

Saya pelajar	أَنَا حَلِيدٌ	1
--------------	---------------	---

Kesalahan pada nomor 1 merupakan kesalahan pada aspek gramatikal. Dalam gramatika bahasa, kesalahan tersebut masuk pada kesalahan fonologi.



Pada tulisan خَلِدٌ siswa bermaksud memberikan informasi bahwa dia adalah pelajar yang seharusnya ditulis dengan طَالِبٌ. Termasuk dalam kesalahan fonologi, karena bunyi struktur huruf pada kata tersebut terdengar sama. Bunyi huruf ط (ta) hampir sama dengan bunyi huruf خ (kha). Kemudian bunyi huruf ب (bun) terdengar sama dengan bunyi huruf د (dun). Sehingga penulisan yang seharusnya طَالِبٌ ditulis dengan خَلِدٌ

## b) Kesalahan Sintaksis

Tabel C.1.b

Saya merapikan tempat tidur	أَنَا رَتَّبْتُ السَّرِيرَ	٢
Saya memasukkan buku-buku	أَدْخَلْتُ الْكِتَابَ	٣
Ketika saya sampai ke rumah	عِنْدَمَا وَصَلْتُ إِلَى الْبَيْتِ	٤
Saya bermain HP	أَلْعَبُ الْهَاتِفَ	٥
Pada pukul delapan pagi, saya sampai ke sekolah	فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ صَبَاحًا وَصَلْتُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ	٦
Setelah itu kami menyelesaikan tugas-tugas	بَعْدَمَا نَهَيْتُنَا عَنْ أَعْمَالِنَا	٧
Saya bangun tidur	قُمْتُ مِنَ النَّوْمِ	٨
Kemudian saya salat subuh	ثُمَّ صَلَّيْتُ الصُّبْحَ	٩
Saya membaca al-quran	قَرَأْتُ الْقُرْآنَ	١٠
Saya sarapan bersama keluarga	تَنَاوَلْتُ الْفُطُورَ مَعَ أُسْرَتِي	١١
Saya pergi ke sekolah	ذَهَبْتُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ	١٢
Maka saya keluar dari kelas	فَخَرَجْتُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ	١٣
Di sekolah menengah	فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ	١٤
Pada pukul 04.30	فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ وَ النِّصْفِ	١٥
Saya memakai seragam sekolah	أَرْتَدِي مَلَابِسَ الْمَدْرَسَةِ	١٦
Saya berangkat ke sekolah	أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ	١٧



## APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 1 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

Pada pukul enam	فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ	١٨
Kami masuk ke kelas	نَدَخُلُ إِلَى الْفَصْلِ	١٩
Guru mengajarkan pelajaran di kelas	يُعَلِّمُ الْأُسْتَاذُ الدَّرْسَ فِي الْفَصْلِ	٢٠
Saya pulang dari sekolah	أَرْجِعُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ	٢١
Saya salat maghrib	أَصَلِّي الْمَغْرِبَ	٢٢
Saya bersyukur atas segala nikmat	أَشْكُرُ شُكْرًا عَلَى نِعْمٍ	٢٣

Berikut analisis dari kesalahan pada aspek gramatikal yang masuk pada kategori kesalahan sintaksis:

Saya merapikan tempat tidur	أَنَا رَتَّبْتُ السَّرِيرَ	٢
-----------------------------	----------------------------	---

Kesalahan pada nomor 2 adalah kesalahan sintaksis. Pertama, yaitu pada kata *أَنَا رَتَّبْتُ* dan yang kedua, yaitu kata *السَّرِيرَ*. Kata *أَنَا رَتَّبْتُ* merupakan kesalahan gramatika salah susun yang akan dijelaskan pada nomor 28. Sementara *السَّرِيرَ* termasuk pada kesalahan sintaksis. Kalimat tersebut merupakan *jumlah fi'liyyah* yang terdiri dari *fi'il*, *fa'il*, dan *maf'ul*. Kedudukan *السَّرِيرَ* sebagai *maf'ul bih mufrad* atau objek tunggal. *I'rab* dari *maf'ul bih* adalah *nasab* (الأستاذ & اللادقي, ٢٠١٧). Adapun tanda dari *nasab mufrad* adalah harakat *fathah*. Sehingga penulisan yang benar adalah *السَّرِيرِ*

Saya memasukkan buku-buku	أَدْخُلُ الْكِتَابَ	٣
---------------------------	---------------------	---

Kesalahan pada nomor 3 adalah kesalahan sintaksis. Kalimat *أَدْخُلُ الْكِتَابَ* merupakan *jumlah fi'liyyah* yang terdiri dari *fi'il*, *fa'il*, dan *maf'ul*. Kedudukan *الْكِتَابَ* sebagai *maf'ul bih jamak* atau objek lebih dari dua. *الْكِتَابَ* merupakan *jamak taksir*. sementara *I'rab* dari *maf'ul bih* adalah *nasab*. Adapun tanda dari *nasab*



## APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 1 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

*jamak taksir* adalah harakat *fathah* (الله, ٢٠١٩). Sehingga penulisan yang benar adalah *الْكُتُبُ*

Ketika saya sampai ke rumah	عِندَمَا وَصَلْتُ إِلَى الْبَيْتِ	٤
-----------------------------	-----------------------------------	---

Kesalahan pada nomor 4 adalah kesalahan sintaksis. Kalimat *وَصَلْتُ إِلَى الْبَيْتِ* merupakan jumlah *fi'liyah* yang terdiri dari *fi'il*, *fa'il*, dan *maf'ul*. Kata *وَصَلْتُ* berkedudukan sebagai *fi'il* dan *fa'il*, dengan *fi'il* berupa *fi'il madhi*. *الْبَيْتِ* berkedudukan sebagai keterangan tempat. *إِلَى* sebagai *huruf jer*.

Secara tekstual, kalimat tersebut sudah benar. Namun, secara kontekstual kalimat tersebut menjadi kurang tepat. Hal ini dikarenakan siswa menceritakan kegiatan sehari-hari. Susunan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab untuk menceritakan kegiatan sehari-hari adalah menggunakan *fi'il mudhari'* dan bukan *fi'il madhi* (الله, ٢٠١٩). Jadi, susunan yang tepat dalam konteks kegiatan sehari-hari adalah *أَصِلُ إِلَى الْبَيْتِ*

Saya bermain HP	أَلْعَبُ الْهَاتِفَ	٥
-----------------	---------------------	---

Kesalahan pada nomor 5 adalah kesalahan sintaksis. Kalimat *أَلْعَبُ الْهَاتِفَ* merupakan jumlah *fi'liyyah* yang terdiri dari *fi'il*, *fa'il*, dan *maf'ul*. Kata *أَلْعَبُ* berkedudukan sebagai *fi'il* dan *fa'il*. *الْهَاتِفَ* berkedudukan sebagai *maf'ul*. *أَلْعَبُ* pada tulisan ini diakhiri dengan harakat *fathah*. Padahal kedudukan *أَلْعَبُ* sebagai *fa'il mufrad beri'rab rafa'* dengan tanda harakat *dhammah*. Maka, seharusnya tulisannya menjadi *أَلْعَبُ*

Pada pukul delapan pagi, saya sampai ke sekolah	فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ صَبَاحًا وَصَلْتُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ	٦
---	---	---



## APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 1 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

Kesalahan pada nomor 6 adalah kesalahan sintaksis samahalnya penjelasan kesalahan pada nomor 4. *وَصَلَّتْ إِلَى الْمَدْرَسَةِ* merupakan *jumlah fi'liyyah* yang terdiri dari *fi'il*, *fa'il*, dan *maf'ul*. Kata *وَصَلَّتْ* berkedudukan sebagai *fi'il* dan *fa'il*, dengan *fi'il* berupa *fi'il madhi*. *الْمَدْرَسَةِ* berkedudukan sebagai keterangan tempat. *إِلَى* sebagai *huruf jer*.

Secara tekstual, kalimat tersebut sudah benar. Namun secara kontekstual kalimat tersebut menjadi kurang tepat. Hal ini dikarenakan siswa menceritakan kegiatan sehari-hari. Susunan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa arab untuk menceritakan kegiatan sehari-hari adalah menggunakan *fi'il mudhari'* dan bukan *fi'il madhi*. Jadi, susunan yang tepat dalam konteks kegiatan sehari-hari adalah *أَصِلُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ*

Setelah itu kami menyelesaikan tugas-tugas	<i>بَعْدَمَا نَهَيْتَنَا عَنْ أَعْمَالِنَا</i>	٧
--	--	---

Kesalahan pada nomor 7 adalah kesalahan sintaksis. *بَعْدَمَا نَهَيْتَنَا عَنْ أَعْمَالِنَا* merupakan *jumlah fi'liyyah* yang terdiri dari *fi'il*, *fa'il*, dan *maf'ul*. Kata *نَهَيْتَنَا* berkedudukan sebagai *fi'il* dan *fa'il*, dengan *fi'il* berupa *fi'il madhi*. *أَعْمَالِنَا* berkedudukan sebagai *maf'ul*. *عَنْ* sebagai *huruf jer*.

Secara tekstual, kalimat tersebut sudah benar. Namun secara kontekstual kalimat tersebut menjadi kurang tepat. Hal ini dikarenakan siswa menceritakan kegiatan sehari-hari. Susunan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab untuk menceritakan kegiatan sehari-hari adalah menggunakan *fi'il mudhari'* dan bukan *fi'il madhi*. Jadi, susunan yang tepat dalam konteks kegiatan sehari-hari adalah *نَتَهَيُّ عَنْ أَعْمَالِنَا*

Saya bangun tidur	<i>فُتُّ مِنَ النَّوْمِ</i>	٨
-------------------	-----------------------------	---



## APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 1 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

Kesalahan pada nomor 8 adalah kesalahan sintaksis. Senada dengan kesalahan nomor 7, قُمْتُ مِنَ التَّوْمِ merupakan *jumlah fi'liyyah* yang terdiri dari *fi'il*, *fa'il*, dan *maf'ul*. Kata قُمْتُ berkedudukan sebagai *fi'il* dan *fa'il*, dengan *fi'il* berupa *fi'il madhi*. مِنَ التَّوْمِ berkedudukan sebagai *maf'ul*. مِنَ sebagai *huruf jer*.

Secara tekstual, kalimat tersebut sudah benar. Namun, secara kontekstual kalimat tersebut menjadi kurang tepat. Hal ini dikarenakan siswa menceritakan kegiatan sehari-hari. Susunan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa arab untuk menceritakan kegiatan sehari-hari adalah menggunakan *fi'il mudhari'* dan bukan *fi'il madhi*. Jadi susunan yang tepat dalam konteks kegiatan sehari-hari adalah أَقُومُ مِنَ التَّوْمِ

Kemudian saya salat subuh	٩ ثُمَّ صَلَّيْتُ الصُّبْحَ
---------------------------	-----------------------------

Pada kesalahan nomor 9 terdapat dua kesalahan tulisan yang masuk pada kategori kesalahan sintaksis. Kalimat ثُمَّ صَلَّيْتُ الصُّبْحَ merupakan *jumlah fi'liyyah* yang terdiri dari *fi'il*, *fa'il*, dan *maf'ul*. Kata صَلَّيْتُ berkedudukan sebagai *fi'il* dan *fa'il*, dengan *fi'il* berupa *fi'il madhi*. الصُّبْحَ berkedudukan sebagai *maf'ul*.

Secara tekstual, kalimat tersebut sudah benar. Namun secara kontekstual kalimat tersebut menjadi kurang tepat. Hal ini dikarenakan siswa menceritakan kegiatan sehari-hari. Susunan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab untuk menceritakan kegiatan sehari-hari adalah menggunakan *fi'il mudhari'* dan bukan *fi'il madhi*. Sehingga penulisan yang benar adalah أَصَلِّي

Selanjutnya pada kata الصُّبْحَ yang berkedudukan sebagai *maf'ul bih mufrad*. Pada penulisan tersebut diakhiri dengan harakat *kasrah*. Padahal tanda *maf'ul bih mufrad* adalah harakat *fathah*. Seharusnya penulisan yang benar adalah الصُّبْحَ



## APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 1 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

Saya membaca al-quran	قَرَأْتُ الْقُرْآنَ ١٠
-----------------------	------------------------

Kesalahan pada nomor 10 adalah kesalahan sintaksis. قَرَأْتُ الْقُرْآنَ merupakan jumlah *fi'liyyah* yang terdiri dari *fi'il*, *fa'il*, dan *maf'ul*. Kata قَرَأْتُ berkedudukan sebagai *fi'il* dan *fa'il*, dengan *fi'il* berupa *fi'il madhi*. الْقُرْآنُ berkedudukan sebagai *maf'ul*.

Secara tekstual, kalimat tersebut sudah benar. Namun secara kontekstual kalimat tersebut menjadi kurang tepat. Hal ini dikarenakan, siswa menceritakan kegiatan sehari-hari. Susunan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab untuk menceritakan kegiatan sehari-hari adalah menggunakan *fi'il mudhari'* dan bukan *fi'il madhi*. Jadi, susunan yang tepat dalam konteks kegiatan sehari-hari adalah أَقْرَأُ الْقُرْآنَ

Saya sarapan bersama keluarga	تَنَاوَلْتُ الْفُطُورَ مَعَ أُسْرَتِي ١١
-------------------------------	--

Kesalahan pada nomor 11 adalah kesalahan sintaksis. Senada dengan kesalahan pada nomor 10, تَنَاوَلْتُ الْفُطُورَ merupakan jumlah *fi'liyyah* yang terdiri dari *fi'il*, *fa'il*, dan *maf'ul*. Kata تَنَاوَلْتُ berkedudukan sebagai *fi'il* dan *fa'il*, dengan *fi'il* berupa *fi'il madhi*. الْفُطُورُ berkedudukan sebagai *maf'ul*.

Secara tekstual, kalimat tersebut sudah benar. Namun secara kontekstual kalimat tersebut menjadi kurang tepat. Hal ini dikarenakan siswa menceritakan kegiatan sehari-hari. Susunan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab untuk menceritakan kegiatan sehari-hari adalah menggunakan *fi'il mudhari'* dan bukan *fi'il madhi*. Jadi, susunan yang tepat dalam konteks kegiatan sehari-hari adalah أَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ

Saya pergi ke sekolah	دَهَبْتُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ ١٢
-----------------------	---------------------------------

Kesalahan pada nomor 12 adalah kesalahan sintaksis. Senada dengan analisis-analisis kesalahan pada nomor sebelumnya. Kalimat دَهَبْتُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ



## APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 1 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

merupakan *jumlah fi'liyyah* yang terdiri dari *fi'il*, *fa'il*, dan *maf'ul*. Kata ذَهَبْتُ berkedudukan sebagai *fi'il* dan *fa'il*, dengan *fi'il* berupa *fi'il madhi*. الْمَدْرَسَةُ berkedudukan sebagai keterangan tempat. إِلَى sebagai *huruf jer*.

Secara tekstual, kalimat tersebut sudah benar. Namun, secara kontekstual, kalimat tersebut menjadi kurang tepat. Hal ini dikarenakan siswa menceritakan kegiatan sehari-hari. Susunan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab untuk menceritakan kegiatan sehari-hari adalah menggunakan *fi'il mudhari'* dan bukan *fi'il madhi*. Jadi susunan yang tepat dalam konteks kegiatan sehari-hari adalah أَذْهَبْتُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

Maka saya keluar dari kelas	فَخَرَجْتُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ	١٣
-----------------------------	-------------------------------	----

Kesalahan pada nomor 13 adalah kesalahan sintaksis. Senada dengan kesalahan nomor 12, فَخَرَجْتُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ merupakan *jumlah fi'liyyah* yang terdiri dari *fi'il*, *fa'il*, dan *maf'ul*. Kata خَرَجْتُ berkedudukan sebagai *fi'il* dan *fa'il*, dengan *fi'il* berupa *fi'il madhi*. الْمَدْرَسَةُ berkedudukan sebagai keterangan tempat. مِنْ sebagai *huruf jer*.

Secara tekstual kalimat tersebut sudah benar. Namun secara kontekstual kalimat tersebut menjadi kurang tepat. Hal ini dikarenakan, siswa menceritakan kegiatan sehari-hari. Susunan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab untuk menceritakan kegiatan sehari-hari adalah menggunakan *fi'il mudhari'* dan bukan *fi'il madhi*. Jadi, susunan yang tepat dalam konteks kegiatan sehari-hari adalah فَأَخْرُجُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ

Di sekolah menengah	فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ	١٤
---------------------	-----------------------------------	----

Kesalahan pada nomor 14 adalah kesalahan sintaksis. Pada kalimat فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ merupakan susunan *na'at wa man'ut*. Sebagaimana *na'at* harus



## APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 1 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

mengikuti *man'ut*, baik dari segi *i'rab*, *ma'rifah* atau *nakirah*, maupun *muzakar* atau *mu'annats*-nya. Kata *الثَّانَوِيَّةُ* adalah *na'at*, sebab dia mengikuti (*man'ut*) kepada *المَدْرَسَةُ* dari segi *ma'rifat* dan jenisnya yaitu *mu'amnats*.

Secara susunan *na'at wa man'ut* penulisan tersebut sudah benar. Penyebab kesalahan pada nomor ini adalah penambahan *huruf jer* berupa *فِي*. Sesuai kaidah bahasa Arab, bahwa setelah terdapat *huruf jer* maka kalimat selanjutnya ber-*i'rab jer*. Adapun tanda *i'rab jer* yang *mufrad* adalah harakat *kasrah* (الدكتور, ٢٠١٥), sehingga penulisan yang tepat adalah *فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ*

Pada pukul 04.30	<i>فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ وَالنِّصْفِ</i>	١٥
------------------	--	----

Kesalahan pada nomor 15 adalah kesalahan sintaksis. Senada dengan kesalahan pada nomor 14. Pada kalimat *فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ* merupakan susunan *na'at wa man'ut*. Sebagaimana *na'at* harus mengikuti *man'ut*, baik dari segi *i'rab*, *ma'rifah* atau *nakirah*, maupun *muzakar* atau *mu'annats*-nya. Kata *الرَّابِعَةِ* adalah *na'at*, sebab dia mengikuti (*man'ut*) kepada *السَّاعَةُ* dari segi *ma'rifat* dan jenisnya yaitu *mu'amnats*.

Secara susunan *na'at wa man'ut* penulisan tersebut sudah benar. Penyebab kesalahan pada nomor ini adalah penambahan *huruf jer* berupa *فِي*. Sesuai kaidah bahasa Arab, bahwa setelah terdapat *huruf jer* maka kalimat selanjutnya ber-*i'rab jer*. Adapun tanda *i'rab jer* yang *mufrad* adalah harakat *kasrah* (الدكتور, ٢٠١٥). Sehingga penulisan yang tepat adalah *فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ*

Selanjutnya pada kata *وَالنِّصْفِ* merupakan bentuk *athaf* kepada kalimat sebelumnya yaitu *السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ*. Hal itu ditandai dengan huruf *و* yang berkedudukan



## APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 1 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

sebagai wawu *athaf*. Maka, tanda *i'rab* juga mengikuti *ma'thuf*. Jadi, penulisan yang tepat adalah فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ وَ النِّصْفِ

Saya memakai seragam sekolah	أَزْتَدِي مَلَابِسَ الْمَدْرَسَةِ	١٦
------------------------------	-----------------------------------	----

Kesalahan pada nomor 16 masuk pada kategori kesalahan sintaksis. Kata مَلَابِسَ الْمَدْرَسَةِ merupakan susunan *izafah*. Sebagaimana مَلَابِسَ berkedudukan *muzaf*, dan الْمَدْرَسَةُ berkedudukan sebagai *muzaf ilaih* yang merupakan *i'rab jer*. Adapun tanda *i'rab jer* pada *muzaf ilaih mufrad* adalah harakat *kasrah*. Sehingga penulisan yang benar adalah مَلَابِسَ الْمَدْرَسَةِ

Saya berangkat ke sekolah	أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ	١٧
---------------------------	------------------------------	----

Kesalahan pada nomor 17 adalah kesalahan sintaksis. Kalimat إِلَى berkedudukan sebagai keterangan tempat. إِلَى berkedudukan sebagai *huruf jer*. مَلَابِسَ الْمَدْرَسَةِ merupakan *jumlah fi'liyyah* yang terdiri dari *fi'il*, *fa'il*, dan *maf'ul*. Kata أَذْهَبُ berkedudukan sebagai *fi'il* dan *fa'il*, dengan *fi'il* berupa *fi'il mudhari'*. إِلَى berkedudukan sebagai keterangan tempat. إِلَى sebagai *huruf jer*.

Sebagaimana huruf *jer* mempengaruhi kata setelahnya yaitu الْمَدْرَسَةُ. Maka, kata yang sebelumnya ber-*i'rab rafa'* harus berubah menjadi *i'rab jer* dengan tanda *mufrad* berupa harakat *kasrah*. Sehingga penulisan yang benar adalah أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

Pada pukul enam	فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ	١٨
-----------------	-----------------------------	----

Kesalahan pada nomor 18 adalah kesalahan sintaksis. Senada dengan analisis kesalahan nomor 14. Pada kalimat فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ merupakan susunan *na'at wa man'ut*. Sebagaimana *na'at* harus mengikuti *man'ut*, baik dari segi *i'rab*, *ma'rifah* atau *nakirah*, maupun *muzakar* atau *mu'annats*-nya (ناصر et al., 2017).



## APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 1 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

Kata السَّاعَةُ السادسةُ adalah *na'at*, sebab dia mengikuti (*man'ut*) kepada السَّاعَةُ dari segi *ma'rifat* dan jenisnya yaitu *mu'amnats*.

Secara susunan *na'at wa man'ut* penulisan tersebut sudah benar. Penyebab kesalahan pada nomor ini adalah penambahan *huruf jer* berupa فِي. Sesuai kaidah bahasa arab, bahwa setelah terdapat *huruf jer* maka kalimat selanjutnya ber-*i'rab jer* (ناصر et al., 2017). Adapun tanda *i'rab jer* yang *mufrad* adalah harakat *kasrah*. Sehingga penulisan yang tepat adalah فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ

Kami masuk ke kelas	نَدْخُلُ إِلَى الْفَضْلِ ١٩
---------------------	-----------------------------

Kesalahan pada nomor 19 adalah kesalahan sintaksis. Kalimat نَدْخُلُ إِلَى merupakan *jumlah fi'liyyah* yang terdiri dari *fi'il*, *fa'il*, dan *maf'ul*. Kata نَدْخُلُ berkedudukan sebagai *fi'il* dan *fa'il*, dengan *fi'il* berupa *fi'il mudhari'*. الْفَضْلُ berkedudukan sebagai keterangan tempat. إِلَى sebagai *huruf jer*.

Sebagaimana huruf *jer* mempengaruhi kata setelahnya yaitu الْفَضْلُ. Maka, kata yang sebelumnya ber-*i'rab rafa'* harus berubah menjadi *i'rab jer* dengan tanda *mufrad* berupa harakat *kasrah*. Sehingga penulisan yang benar adalah نَدْخُلُ إِلَى الْفَضْلِ

Guru mengajarkan pelajaran di kelas	يُعَلِّمُ الْأُسْتَاذُ الدَّرْسَ فِي الْفَضْلِ ٢٠
-------------------------------------	---

Kesalahan pada nomor 20 adalah kesalahan sintaksis. Pada kalimat فِي الْفَضْلِ adalah susunan *jer majrur*. Kata فِي sebagai huruf *jer* dan الْفَضْلُ sebagai *majrur*. Kaidahnya adalah *majrur ber-i'rab jer* yang ditandai dengan harakat *kasrah* sebab *mufrad*. Sehingga penulisan yang benar adalah فِي الْفَضْلِ



## APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 1 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

Saya pulang dari sekolah	أَرْجِعُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ ٢١
--------------------------	--------------------------------

Kesalahan pada nomor 21 adalah kesalahan sintaksis. Kalimat *أَرْجِعُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ* merupakan *jumlah fi'liyyah* yang terdiri dari *fi'il*, *fa'il*, dan *maf'ul*. Kata *أَرْجِعُ* berkedudukan sebagai *fi'il* dan *fa'il*, dengan *fi'il* berupa *fi'il mudhari'*. *الْمَدْرَسَةُ* berkedudukan sebagai keterangan tempat. *مِنَ* sebagai *huruf jer*.

Sebagaimana huruf *jer* mempengaruhi kata setelahnya yaitu *الْمَدْرَسَةُ*. Maka, kata yang sebelumnya ber-*i'rab rafa'* harus berubah menjadi *i'rab jer* dengan tanda *mufrad* berupa harakat *kasrah*. Sehingga penulisan yang benar adalah *أَرْجِعْ مِنَ الْمَدْرَسَةِ*

Saya salat maghrib	أُصَلِّي الْمَغْرِبَ ٢٢
--------------------	-------------------------

Kesalahan pada nomor 22 adalah kesalahan sintaksis. Kata *أُصَلِّي الْمَغْرِبَ* merupakan *jumlah fi'liyyah* yang terdiri dari *fi'il*, *fa'il*, dan *maf'ul*. Kata *أُصَلِّي* berkedudukan sebagai *fi'il* dan *fa'il*, dengan *fi'il* berupa *fi'il mudhari'*. *الْمَغْرِبَ* berkedudukan sebagai *maf'ul bih* dan *mufrad*. Sesuai kaidah bahasa arab, *maf'ul bih mufrad* termasuk *i'rab nasab* yang ditandai dengan harakat *fathah*. Sehingga penulisan yang benar adalah *أُصَلِّي الْمَغْرِبَ*

## 2. Kesalahan Morfologi

Tabel C.2.1

Saya bersyukur atas segala nikmat	أَشْكُرُ شُكْرًا عَلَى نِعْمٍ ٢٣
Saya menonton televisi	شَاهَدْتُ التِّلْفَازَ ٢٤

Berikut adalah analisis kesalahan morfologi:

Saya bersyukur atas segala	أَشْكُرُ شُكْرًا عَلَى نِعْمٍ ٢٣
----------------------------	----------------------------------



## APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 1 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

nikmat		
--------	--	--

Kesalahan pada nomor 23 adalah kesalahan morfologi. Kata نِعْمٌ yang dimaksud adalah bentuk jamak dari نِعْمَةٌ. Urutan yang benar adalah نِعْمَةٌ, نِعْمَتَانِ, نِعْمٌ. Jadi, penulisan yang benar adalah نِعْمٌ

Saya menonton televisi	شَاهَدْتُ التِّلْفَازَ	٢٤
------------------------	------------------------	----

Kesalahan pada nomor 24 adalah kesalahan morfologi dan sintaksis. Kata yang dimaksud adalah bahasa Arab dari “saya menonton”. Masuk pada kategori kesalahan morfologi seharusnya menjadi شَاهَدْتُ. Kesalahan ini juga masuk pada kategori sintaksis sebab siswa menceritakan kegiatan sehari-hari. Maka penulisan yang benar adalah أَشَاهِدُ

### a) Kesalahan Penambahan

Tabel C.2.a

Saya salat ashar	أُصَلِّي صَلَاةَ الْعَصْرِ	٢٥
Saya bangun tidur	أَنَا أُسْتَيْقِظُ مِنَ النَّوْمِ	٢٦
Saya merapikan tempat tidur	أَنَا رَتَّبْتُ السَّرِيرَ	٢٧

Berikut adalah analisis kesalahan pada aspek penambahan:

Saya salat ashar	أُصَلِّي صَلَاةَ الْعَصْرِ	٢٥
------------------	----------------------------	----

Kesalahan pada nomor 25 adalah kesalahan gramatikal yaitu penambahan. Kata صَلَاةٌ menjadi kata yang bermakna ganda, sebab sudah terdapat kata أُصَلِّي sebelumnya yang seharusnya cukup. Jadi, penulisan yang paling tepat adalah أُصَلِّي الْعَصْرِ

Saya bangun tidur	أَنَا أُسْتَيْقِظُ مِنَ النَّوْمِ	٢٦
-------------------	-----------------------------------	----

Kesalahan pada nomor 26 adalah kesalahan gramatikal yaitu penambahan. Kata أَنَا menjadi kata yang bermakna ganda, sebab sudah terdapat kata أُسْتَيْقِظُ



setelahnya yang seharusnya cukup. Jadi, penulisan yang paling tepat adalah

أَسْتَيْقِظُ مِنَ النَّوْمِ

Saya merapikan tempat tidur	أَنَا رَتَّبْتُ السَّرِيرَ	٢٧
-----------------------------	----------------------------	----

Kesalahan pada nomor 27 adalah kesalahan gramatikal yaitu berupa penambahan. Kata رَتَّبْتُ السَّرِيرَ sudah dianalisis sebelumnya dengan penulisan yang benar yaitu أَرَتَّبْتُ السَّرِيرَ.

Selanjutnya kata Kata أَنَا menjadi kata yang bermakna ganda, sebab sudah terdapat kata أَرَتَّبْتُ setelahnya yang seharusnya cukup. Jadi penulisan yang paling tepat adalah أَرَتَّبْتُ السَّرِيرَ

**b) Kesalahan Salah Susun**

Tabel C.2.b

Saya pergi ke sekolah	أَذْهَبُ الدَّرْسِ فِي الْمَدْرَسَةِ	٢٨
Saya pergi ke sekolah naik sepeda	أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ زُكُوبَ الدَّرَاجَةِ	٢٩

Berikut adalah analisis kesalahan pada aspek salah susun:

Saya pergi ke sekolah	أَذْهَبُ الدَّرْسِ فِي الْمَدْرَسَةِ	٢٨
-----------------------	--------------------------------------	----

Kesalahan pada nomor 28 adalah kesalahan pada aspek salah susun. Jika yang dimaksud adalah “saya pergi ke sekolah”, maka penggunaan kata الدَّرْسِ dan فِي menjadi tidak tepat. Maka penulisan yang benar adalah أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

Saya pergi ke sekolah naik sepeda	أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ زُكُوبَ الدَّرَاجَةِ	٢٩
-----------------------------------	---	----

Kesalahan pada nomor 29 adalah kesalahan salah susun. Maksud dari tulisan زُكُوبَ الدَّرَاجَةِ adalah “naik sepeda”. Susunan tersebut merupakan pemindahan dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab. Padahal dalam kaidah bahasa Arab, arti dari “naik sepeda” cukup dengan kata بِالْأَدْرَاجَةِ atau دَرَّاجَةً



### 3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTsN XII Madiun

Evaluasi merupakan langkah terakhir dari analisis kesalahan berbahasa Arab. Langkah ini bertujuan sebagai upaya untuk memberikan perbaikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Setelah mengklasifikasi, mengidentifikasi, dan menganalisis kesalahan *insya'* pada kelas VIII MTsN XII Madiun. Maka peneliti mengambil tujuan evaluasi sebagai balikan (*feedback*) untuk pengajar bahasa Arab. Kesalahan-kesalahan *insya'* dapat diminimalisir dengan cara sebagai berikut:

#### a) Pemberian contoh tentang *Qawaid*

Kaidah-kaidah bahasa Arab menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebenarnya teori *qawaid* yang diajarkan di madrasah tidak terlalu sulit. Namun untuk mengaplikasikannya ke dalam materi *kitābah* seperti *insyā'* baru terasa rumit. Oleh sebab itu pemberian contoh-contoh *tarkīb* baik berupa kalimat sederhana atau bacaan yang diperoleh dari buku lain maupun internet akan menstimulasi pemahaman siswa secara mendalam.

#### b) *Tadribat* atau Latihan secara Berulang-ulang

Pembelajaran *qawaid* dan pemberian contoh *tarkīb* saja tidak akan efektif tanpa latihan (Hanafi, 2015). Banyaknya kesalahan yang ditemui dari sebuah latihan juga kurang maksimal. Semakin banyak latihan, kesalahan, dan evaluasi akan lebih mengasah respons siswa untuk perbaikan. Dalam materi *kitābah*, latihan *insyā'* secara berulang serta evaluasi mendalam dapat menjadi solusi meminimalisir kesalahan berbahasa.

#### c) Memilih Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh pengajar tak kalah penting. Mengingat pengajar harus mampu mengelola kelas dan memahami karakter siswa. Jadi pemilihan metode yang tepat akan mencapai tujuan pembelajaran dengan tuntas.

## KESIMPULAN

Pada penelitian analisis kesalahan *insya'* siswa MTsN XII Madiun ditemukan kesalahan dari tiga aspek 1) Aspek Gramatikal yang berupa satu kesalahan pada kategori fonologi, 21 kesalahan pada kategori sintaksis, dan dua kesalahan pada kategori



morfologi. 2) Aspek Penambahan yang didapati tiga kesalahan. 3) Aspek Salah Susun yang didapati dua kesalahan.

Dari masing-masing kesalahan telah dipaparkan analisisnya. Sehingga muncul upaya untuk perbaikan atau evaluasi untuk meminimalisir kesalahan tersebut yaitu 1) Pemberian contoh tentang *qawaid*. 2) *Tadribat* atau latihan secara berulang. 3) Pemilihan metode pembelajaran.

## BIBLIOGRAFI

- الأستاذ، م. ط. ا. و. & اللادقي، إ. م. ط. (٢٠١٧). *النهج الواضح في قواعد اللغة العربية (السلسلة الثانية) (أربعة)*. دار الكتب العلمية العلمية. (أجزاء بمجلد واحد).  
<https://books.google.co.id/books?id=q79KDwAAQBAJ>
- الدكتور، ا. م. إ. (٢٠١٥). *مرجع الطلاب في قواعد اللغة العربية واتقانها (دروس في قواعد اللغة العربية)*. دار الكتب العلمية العلمية. (والإعراب).  
<https://books.google.co.id/books?id=xSIHDwAAQBAJ>
- Ainin, M. (2007). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka.
- Bashori, A. (2020). Problematika Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Magetan. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 1(2), 58–72.  
<https://doi.org/10.37680/aphorisme.v1i2.447>
- Fromkin, V. A., Hayes, B., Curtiss, S., Szabolcsi, A., Stowell, T., Stabler, E., Sportiche, D., Koopman, H., Keating, P., & Munro, P. (2013). *Linguistics: An Introduction to Linguistic Theory*. Wiley. <https://books.google.co.id/books?id=aIOACgAAQBAJ>
- Hanafi, W. (2015). *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Al-Muhadasah Al-'Arabiyyah Al-Yaumiyyah Santri PP. Darul Falah Sukorejo Ponorogo*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Rosda Karya.
- James, C. (2013). *Errors in Language Learning and Use: Exploring Error Analysis*. Taylor & Francis. <https://books.google.co.id/books?id=DxJEAgAAQBAJ>
- Midi HS, M. H. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab dan Dinamika Wacana Bahasa: Studi Komparasi Teori Al-Sulūkiyyah dan Al-'Aqliyyah antara Teks dan Konteks. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 1(1), 16–31.  
<https://doi.org/10.37680/aphorisme.v1i1.316>
- Moeloeng, L. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosda Karya.
- R, M. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa)*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=1f0KEAAAQBAJ>
- RI, K. (2008). *Peraturan Menteri Agama RI: Standar Kompetensi dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*. Kemenag RI.
- Richards, J. C. (2015). *Error Analysis: Perspectives on Second Language Acquisition*. Taylor & Francis. <https://books.google.co.id/books?id=tkweCwAAQBAJ>
- Setyowati, N. (2020). Problematika Pembelajaran Kitabah dan Tarjamah di Madrasah Ibtidaiyah. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 1(1), 32–42.



## APHORISME

Journal of Arabic Language, Literature, and Education

Vol. 2, No. 1 (2021) E-ISSN 2722-6794; P-ISSN 2722-6786

Aphorisme@insuriponorogo.ac.id

Homepage: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme>

---

<https://doi.org/10.37680/aphorisme.v1i1.323>

- Susanti, S. (2020). Efektivitas Metode Imla' Manzur dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 1(2), 1–22. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v1i2.439>
- Syamsiyah, B. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Imla' Mahasiswa IAIN Salatiga. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(1), 21–44. <https://doi.org/10.18326/lisania.v3>. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(1), 21–44. <https://doi.org/10.18326/lisania.v3i1.21-44>
- Umroh, I. L. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Mahasiswa Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 5(2), 68–92.
- Wahab, L. A. (2018). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA ARAB TULIS PESERTA MUSABAQAH MAKALAH AL-QUR'AN TINGKAT PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2016. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(1), 128. <https://doi.org/10.31332/ai.v13i1.884>
- اللّٰه, م. م. ع. (٢٠١٩). اللّٰمعة البهية في قواعد اللغة العربية. Dār al-Kutub al-'Ilmīyah. <https://books.google.co.id/books?id=9ETHDwAAQBAJ>
- ناصف, ح., دياب, م., طوموم, م., عمر, م., & محمد, س. (٢٠١٧). قواعد اللغة العربية في النحو، الصرف، البلاغة. Al Manhal. <https://books.google.co.id/books?id=mbVmDwAAQBAJ>